



JOGJA KITA

Kecamatan Jetis Launching Inovasi Layanan Pencatatan Kelahiran dan Kematian

'Pacar Cantik'

Perpendek Urusan di Kecamatan

Kecamatan Jetis meluncurkan pelayanan kependudukan pencatatan kelahiran dan kematian yang dikemas dalam program pelayanan 'Pacar Cantik'. Sebelumnya, salah satu keluhan di sana, Cokrodingratan juga sudah meluncurkan layanan serupa.

PACAR Cantik sendiri merupakan akronim dari pelayanan pencatatan kelahiran dan pencatatan kematian kecamatan. Peluncuran dihadiri oleh sekitar 200 an peserta meliputi RT/RW, tokoh masyarakat, dan kader pendamping masing-masing Kelurahan di Kantor Kecamatan Jetis Sabtu malam (21/9).

Launching layanan ini merupakan bentuk tindak lanjut MOU antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Dinas Kesehatan, dan Kecamatan se-Kota Jogja.

Camat Jetis, Sumargandi menjelaskan kemudahan dari layanan ini masyarakat melakukan kepengurusan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Yaitu melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). "Nanti cukup warga itu menguruskannya hanya lewat HP Android lalu melaporkan ke tingkat RT/RW dan dibantu oleh pendamping," kata Sumargandi kepada Radar Jogja usai kegiatan.

Kelebihan dari Pacar Cantik Kecamatan Jetis ini pihaknya menurunkan tenaga kader sebagai pendamping di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Bumijo, Cokrodingratan, dan Gowongan. Masing-masing kader akan mendampingi masyarakat yang

melakukan kepengurusan pencatatan kelahiran maupun kematian. Adapun 2020 pihaknya akan menyebar kader pendamping lagi kepada masing-masing kampung. Total ada sembilan kampung di Kecamatan Jetis. "Tahun ini baru tiga pendamping dulu, tahun depan kami akan turunkan pendamping di setiap kampung," ujarnya.

Sebelumnya Kelurahan Cokrodingratan telah mendahului melakukan inovasi layanan percepatan ini namun baru sebatas mengeluarkan akta kematian dalam program Naworoloyo pada awal 2019. Adapun jika selama layanan itu berjalan, kader pendamping di Kelurahan tersebut masih mengurus ke tingkat Kota. Sehingga dengan peluncuran Pacar Cantik seluruh program layanan dipadukan secara serentak dengan

dua inovasi yaitu untuk mempermudah warga dalam kepengurusan pencatatan kelahiran maupun kematian. "Nah dengan kami meluncurkan ini nanti tiga kelurahan hanya cukup mengurus sampai ke tingkat kecamatan saja jadi memperpendek layanan lagi," tambahnya.

Sementara itu Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Sisruwadi mengatakan dengan dilaunchingnya layanan inovasi baru di Kecamatan Jetis ini sudah mencakup 14 Kecamatan se-Kota Jogja yang berkomitmen untuk melakukan program pelayanan 3 in 1 bagi kelahiran baru dan kematian. "Jadi di semua kecamatan sudah kami laksanakan layanan ini," kata Sisruwadi usai kegiatan.

Sisruwadi menjelaskan layanan ini otomatis

Yogyakarta,
Kepala



MERESMIKAN:
Wakil Wali Kota
Jogja, Heroe
Poerwadi
memukul Gong
peluncuran
layanan Inovasi
Pasar Cantik,
di Kecamatan
Jetis, Sabtu
malam (21/9).

memberikan bayi yang baru lahir memperoleh Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Identitas Anak (KIA). Sedangkan bagi yang meninggal dunia langsung mendapatkan kepengurusan Akta Kematian. Disdukcapil Kota telah bekerjasama dengan 14 Rumah Sakit, Klinik Bersalin dan 2 Puskesmas Jetis dan Tegalrejo kecuali RS Bethesda dan RS Pantii Rapih. Sehingga warga Jogja yang melahirkan di rumah sakit yang bermitra dengan Disdukcapil tidak perlu kesulitan mengurus dokumen ke dinas atau kecamatan karena cukup kepengurusan dilakukan di rumah sakit. "Yang penting menyiapkan nama si bayi, jangan sampai nunggu selapan hari tapu begitu lahir langsung diurus catatkan nomor induk kependudukannya dulu baru yang

Akta Kelahiran, KK, dan mendapat KIA," jelas Sisruwadi yang juga mantan Camat Jetis itu.

Tidak hanya itu, pun kepengurusan pencatatan yang dilakukan di kecamatan termasuk untuk operatormya sudah dibimtek terkait untuk mencetak Akta Kelahiran, KK, dan KIA yang akan dilakukan secara langsung di kecamatan. Setelah kepengurusan melalui aplikasi selesai sehingga operator akan melakukan pencetakan di kecamatan. "Jadi tidak perlu di dinas karena sekarang sudah menggunakan tanda tangan elektronik. Jadi tinggal klik saja dari jarak jauh berupa *barcode* sudah bisa dicetak," tuturnya.

Selanjutnya guna memberikan pemahaman akan manfaat KIA bagi warga Kota Jogja dibawah usia 17 tahun. Disdukcapil meningkatkan kesadaran dan kebutuhan orang tua untuk mencetak KIA bagi anaknya dengan upaya menggandeng beberapa pengusaha yang ada di Jogja untuk memberikan diskon dengan adanya kepemilikan KIA. "Misalkan diskon permainan air di Jogjabay, Kidsfun, Gembiraloka, Gardena Departemen Store dan dari wahana permainan air akan kita rangkul semua," bebernya.

Sedangkan Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan inovasi-inovasi yang berbeda dilakukan setiap Kecamatan ini merupakan bentuk upaya Pemkot untuk memaksimalkan TIK di era serba digital ini. Guna memperpendek, mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. "Jadi semua proses administrasi itu bisa dikerjakan dimanapun, walaupun berada di luar kota tetap ada pelayanan disitu," imbuh HP. (**/cr15/pru/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005